

xDOI: doi.org/10.21009/ISLLAE.04213

Received: 28 Oktober 2021

Revised: 10 January 2022

Accepted: 15 April 2022

Published: 31 July 2022

Variative Learning Methods and Media Increase Students' Motivation to Learn Arabic at SMK Negeri 3 Depok

Rifqi Fauzan Rajba^{1,a)}
SMK Negeri 3 Depok¹⁾
rifqifauzanrajba@gmail.com^{a)}

Abstrak

Pokok masalah pada penelitian ini adalah Metode dan Media Pembelajaran Variatif Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMK Negeri 3 Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini yakni siswa dan guru. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling yang berjumlah 10 orang informan. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab siswa SMK Negeri 3 Depok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, di sekolah tersebut faktor psikomotorik tidak ditemukan adanya gangguan atau kelainan pada siswa tersebut. Kemudian faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Cara untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.

Kata kunci: Metode Variatif; Media Pembelajaran Variatif; motivasi siswa; Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract

The subject matter of this research is Variative Learning Methods and Media Increase Students' Motivation to Learn Arabic at SMK Negeri 3 Depok. The research method used is a qualitative approach with descriptive method. The subjects of this research are students and teachers. The determination of research subjects was carried out by purposive sampling technique which amounted to 10 informants. Data collection methods used interviews, observation, and documentation. The results showed that there are factors of Arabic learning difficulties of students of SMK Negeri 3 Depok, namely internal factors and external factors. The internal factors consist of cognitive, affective, and psychomotor aspects. In this school, the psychomotor factor is not found to have any disorders or abnormalities in these students. Then external factors consist of the school environment and family environment. The way to increase students' Arabic learning motivation carried out by teachers is by applying innovative learning methods and also varied learning media.

Keywords: Variative Methods; Variative Learning Media; motivation of students; Arabic Learning

PENDAHULUAN

Bahasa Arab dianggap bahasa asing oleh bangsa Indonesia, walaupun sebenarnya bahasa Arab tidak asing di telinga mereka, terutama umat Islam. Sayangnya, sebagian besar dari mereka masih beranggapan bahwa bahasa Arab hanyalah bahasa agama sehingga perkembangannya terbatas di lingkungan kaum muslimin yang memperdalam ilmu-ilmu agama. Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan kaidah, struktur dan kosakatanya.

Sebagai seorang muslim, seyogyanya kita memahami bahasa Arab karena al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup umat muslim diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Sebagai seorang muslim yang mempelajari al-Qur'an, sangat sulit dan bahkan sangat mustahil bagi kita untuk dapat memahami kandungan al-Qur'an tanpa menguasai bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab dan al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang sangat istimewa dari bahasa-bahasa lainnya yaitu dengan ditakdirkannya sebagai bahasa al-Qur'an.

Firman Allah Swt. dalam QS. Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”

Ayat di atas menunjukkan begitu pentingnya untuk mempelajari bahasa Arab.

Salah satu sekolah yang mempelajari bahasa Arab adalah SMK Negeri 3 Depok. SMK Negeri 3 Depok merupakan sekolah menengah kejuruan umum di bawah naungan Kementerian Pendidikan yang berstatus Negeri, didalamnya terdapat salah satu kompetensi keahlian, yakni Perbankan Syariah. Dengan label syariah tersebut dan merujuk pada Permendikbud nomor 37 Tahun 2018 sehingga diadakannya mata pelajaran bahasa Arab. Sayangnya bahasa Arab hanya dipelajari di kompetensi keahlian Perbankan Syariah saja tidak dengan kompetensi keahlian yang lain. SMK Negeri 3 Depok sendiri berlokasi di jalan H. Tobroni No. 74 Kalimulya Cilodong Depok.

Dalam proses kegiatan belajar bahasa Arab tidak terlepas dari berbagai kesulitan, mulai dari persoalan linguistik (ilmu bahasa) hingga persoalan non linguistik. Bersumber pada hasil wawancara dengan seorang guru bahasa Arab di SMK Negeri 3 Depok: Ada berbagai masalah yang dialami guru bahasa Arab ketika mengajar bahasa Arab. Salah satu penyebabnya adalah keragaman latar belakang siswa. Siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan tidak memiliki pemahaman bahasa Arab sebelumnya memiliki tantangan yang lebih besar dalam proses dan hasil pembelajaran. Metode yang digunakan belum tepat dalam pembelajaran bahasa Arab kata guru bahasa Arab tersebut, siswa merasa cepat bosan kalau belajar bahasa Arab kata siswa, dan sarana dalam mendukung belajar bahasa Arab juga belum mencukupi serta menunjang dalam proses belajar.

Untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif yakni dengan dilakukannya keterampilan variasi dalam menyampaikan materi. Dengan adanya minat yang timbul maka besar juga usaha untuk mempelajari pelajaran tersebut dan diharapkan siswa memperoleh hasil yang baik.

Selain itu juga dapat dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang menarik dan bersifat interaktif yang mengutamakan kerjasama, komunikasi, dan bisa menimbulkan interaksi antar siswa adalah dengan melalui games yang mempunyai karakteristik menciptakan motivasi dalam belajar, yaitu khayalan (*fantasy*), tantangan (*challenges*) dan keingintahuan (*curiosity*) (Irwan, dkk., 2019).

Games atau permainan merupakan segala kontes yang menimbulkan interaksi satu dengan yang lain antara pemain dengan cara mengikuti aturan-aturan yang ada yang telah ditentukan dalam mencapai sebuah tujuan (Sadiman, dkk., 2010).

Banyak media yang bisa diterapkan oleh guru, salah satu media pembelajaran berbasis *game* yang juga bisa dimanfaatkan sebagai evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa selama siswa mendapatkan materi yang sudah diajarkan adalah media pembelajaran berbasis *game* edukasi *Kahoot*, *Quizizz*, *Wordwall*, dan *Liveworksheet*. Kegiatan pembelajaran di kelas dapat menjadi kegiatan yang membosankan bagi siswa jika evaluasi pembelajaran dilakukan dengan teks dan juga dibacakan oleh guru, guru dapat menggunakan media evaluasi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi untuk dapat menjadi lebih menarik bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik dan termotivasi untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan metode dan media pembelajaran variatif meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya pada siswa SMK Negeri 3 Depok Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan tentang motivasi belajar bahasa arab pada siswa SMK Negeri 3 Depok.

HASIL DAN DISKUSI

1. Aspek Kognitif

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa mengenai aspek kognitif dalam belajar bahasa Arab dijumpai bahwa sebagian besar dari mereka memiliki latar belakang pendidikan lulusan dari SMP bukan dari SMP Islam atau MTs, itu artinya sebagian besar dari mereka asing dengan bahasa Arab dan juga tidak memiliki pemahaman dasar tentang bahasa Arab. Selain itu banyak juga dari mereka yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an ataupun teks Arab karena kebanyakan dari mereka sudah tidak mengaji di TPA sejak lulus SD dengan alasan malu karena sudah mulai besar dan sudah tidak ada teman sebaya mereka di TPA tersebut.

Sementara itu sebagian dari mereka yang berasal dari lulusan MTs pernah belajar bahasa Arab di sekolah mereka masing-masing namun kemampuan dalam membaca dan melafalkan teks Arabpun belum baik.

2. Aspek Afektif

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa tentang aspek afektif dalam belajar bahasa Arab, ditemukan bahwa sedikit dari mereka yang memiliki ketertarikan dengan mata pelajaran bahasa Arab disebabkan sebagian besar dari

mereka menganggap bahasa Arab itu bukan mata pelajaran yang penting baik di sekolah maupun di kehidupan mereka yang akan datang. Karena mereka sekolah di sekolah kejuruan jadi mereka lebih mementingkan mata pelajaran kejuruan dan memandang sebelah mata pelajaran bahasa Arab yang hanya masuk kedalam mata pelajaran muatan lokal.

Ditambah lagi dengan mereka tidak memiliki kemampuan dasar akan Bahasa Arab sehingga mereka beranggapan bahwa bahasa Arab itu mata pelajaran yang sulit. Dan akhirnya minat mereka akan belajar bahasa Arabpun sangat minim.

3. Aspek Psikomotorik

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait dengan aspek psikomotorik, ditemukan seluruh siswa tidak ada yang memiliki gangguan fungsi alat indera atau gangguan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek psikomotorik bukan menjadi faktor kesulitan belajar bahasa Arab siswa.

4. Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait lingkungan sekolah terhadap pembelajaran bahasa Arab dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Guru

Dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab, harus dimulai dengan pendekatan yang baik, karena pendekatan yang baik akan mendapat respons yang baik pula dari siswa. Hal ini akan memberikan perasaan suka terhadap pelajaran bahasa Arab. Sehingga mereka akan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta selalu menantikannya. Setelah itu dalam pembelajaran di kelas, guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, terkait penyampaian materi harus mampu memahami siswa, serta dalam penggunaan metode dan media pembelajaran harus bervariasi dan berinovasi. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan pada siswa. Metode yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di SMK Negeri 3 Depok yaitu dengan metode Eklektik, yaitu dengan menggabungkan beberapa macam metode dalam satu pembelajaran. Metode-metode tersebut diantaranya metode langsung, menghafal, membaca, qowaid tarjamah, audiolingual dan demonstrasi yang berbantuan media pembelajaran dalam bentuk permainan misalnya aplikasi edukasi *liveworksheet*, *wordwall*, *kahoot* dsb.

Alternatif lain yang digunakan untuk menghindari kebosanan pada siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video dan nyayian berbahasa Arab. Dengan nyayian ini tentu akan meningkatkan keaktifan siswa dan tentunya akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Juga guru harus senantiasa memotivasi siswanya untuk terus semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

b. Sekolah

Belum terciptanya lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Hal ini ditandai dengan minimnya jam pelajaran bahasa Arab di sekolah dan juga ditandai dengan ungkapan dari pimpinan pihak sekolah yang menganggap bahasa Arab hanya pelajaran tambahan saja di sekolah.

5. Lingkungan Keluarga atau Rumah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa ditemukan bahwa faktor keluarga dalam hal ini adalah perhatian orang tua terhadap belajar anak di rumah beragam, ada orang tua yang cenderung acuh tidak memerhatikan proses belajar anaknya, ada juga sering mengingatkan anaknya untuk mengulang pelajaran, dan ada juga yang hanya sekedar menanyakan ada pekerjaan rumah (PR) tidak.

Sebagian besar siswa jarang mengulang materi pelajaran bahasa Arab yang sudah diajarkan di sekolah ataupun hanya sekedar menghafalkan ulang kosakata di rumah mereka. Bahkan ketika mengerjakan pekerjaan rumahpun sebagian besar dari mereka mengandalkan temannya yang dianggap bisa dalam bahasa Arab.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan seorang guru. Seperti melakukan pendekatan yang sifatnya dapat membuat nyaman siswa untuk mengikuti pelajaran, menggunakan berbagai metode yang dapat memahamkan siswa terhadap materi pelajaran, menggunakan berbagai media yang dapat mendukung metode serta menggunakan alternatif lain sebagai variasi metode, seperti menggunakan permainan bahasa maupun nyanyian bahasa. Sehingga dapat menimbulkan perasaan senang dalam mengikuti pelajaran, disamping tercapainya tujuan pembelajaran. Serta dapat menghilangkan perasaan bosan pada pelajaran. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan mampu menarik minat siswa belajar bahasa Arab, sehingga bahasa Arab menjadi pelajaran yang digemari siswa.

REFERENSI

- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Andriani, Nia. "Problematika siswa pada qirā'ah jahriyyah teks bahasa Arab serta upaya perbaikannya di SMK Yapari Aktripa Bandung." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1.2 (2018): 146-159.
- Farid, Muhammad, Abdul Wahab, and Ansar Ansar. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Di SMP IT Insan Cendikia Makassar." *Education and Learning Journal* 3.1 (2022): 36-44.
- Fuadi, Faturahman. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab:(Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)." *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 4.2 (2019): 161-169.
- Irwan, I., Luthfi, Z. F., &Waldi, A. (2019). Efektifitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa [*Effectiveness of Using Kahoot! to Improve Student Learning Outcomes*]. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 95.
- Mansyur, Mansyur. "Identifikasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Alumni Sekolah Umum Pada Program PIBA UINAM." *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2.1 (2022): 41-56.
- Syarifuddin, "Korelasi Profesionalisme Guru, Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2016, :25